

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019-2020

**Amrih Rahayu Elin Firnawati**

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

Email: [amrihrahayuelinf@gmail.com](mailto:amrihrahayuelinf@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kinerja PDAM selama dua tahun terakhir (2019-2020) dari aspek keuangan berdasarkan ROE (*Return On Equity*), *Operating Ratio*, *Cast Ratio*, Efektifitas Penagihan, dan Solvabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*), *Operating Ratio*, *Cast Ratio*, Efektifitas Penagihan, dan Solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis ROE di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,23%, *Operating Rasio* di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 83%, *Cast Ratio* di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 501%, Rasio Efektifitas Penagihan di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 8,86%, dan Rasio Solvabilitas di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 99%.

**Kata Kunci:** ROE (*Return On Equity*), *Operating Ratio*, *Cast Ratio*, Efektifitas Penagihan, dan Solvabilitas.

## Abstract

*This study aims to determinate the PDAM performance appraisal for the last two years (2019-2020) from the financial aspect basen on ROE (Return On Equity), Operating Ratio, Cast Ratio, Billing Effectiveness, and Solvency. The data analysis methods used in this study are ROE (Return On Equity), Operating Ratio, Cast Ratio, Billing Effectiveness, and Solvency. The results show that the ROE analysis in 2019-2020 decreased by 0,23%, Operating Ratio in 2019-2020 increased by 83%, Cast Ratio in 2019-2020 increased 501%, Billing Effectiveness Ratio in 2019-2020 has an inrease of 8,86%, and the Solvency Ratio in 2019-2020 has increased by 99%.*

**Keywords:** ROE (*Return On Equity*), *Operating Ratio*, *Cast Ratio*, *Billing Effectiveness*, and *Solvency*.

## PENDAHULUAN

Suatu negara di dunia pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan Negara ini diwujudkan dengan penyelenggaraan yang dilaksanakan melalui pembangunan nasional. Konsep pembangunan secara umum adalah usaha untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat, melalui pembangunan yang memperbaiki kondisi pasif, statis, dan tertinggal menjadi aktif, dinamis, serta masyarakat yang lebih maju. Salah satu kebijakan pembangunan adalah peningkatan sarana air bersih, meskipun bukan prioritas utama tetapi menempati urutan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Usaha dalam mengelola air bersih

memerlukan organisasi yang handal dan professional. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu organisasi publik yang ada di daerah. PDAM bertugas mengelola sumber daya air yang ada di daerah untuk didistribusikan pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih.

Sebagaimana perusahaan swasta, PDAM juga menjalankan fungsi manajemen. Perusahaan menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan. Salah satu dari fungsi tersebut adalah manajemen keuangan. Manajemen ini sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa adanya dana dan pengelolaan yang baik maka perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan dana oleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan.

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019-2020

Informasi yang ada pada laporan keuangan hanyalah informasi yang berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Informasi ini akan lebih bermakna jika diketahui maksud dari angka-angka yang ada. Untuk mengetahui makna yang ada pada laporan keuangan diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis tersebut adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, dengan adanya daftar ini dapat dipelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tersebut. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor maupun investor dan memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kebumen merupakan perusahaan daerah yang bertugas dalam pengelolaan air bersih. PDAM memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. PDAM Kabupaten Kebumen merupakan badan usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu sebagai *Social Oriented* (pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih) dan *Profit Oriented* (bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sumber peneriaan daerah). Adanya kedua fungsi tersebut, mengakibatkan perusahaan harus memantau tingkat kesehatan dengan mengadakan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Keberhasilan direksi dalam mengelola PDAM, diketahui dengan melakukan penilaian terhadap kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja PDAM. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Kebumen tahun 2019-2020**”.

## Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan PDAM selama dua tahun terakhir (2019-2020) berdasarkan ROE (*Return On Equity*), *Operating Ratio*, *Cast Ratio*, Efektifitas Penagihan, dan Solvabilitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut Kasmir (2010) adalah pos-pos keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha perusahaan pada

periode tertentu. Sedangkan laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dalam dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu (Raharjapura 2011:6). Hery (2012: 3) menjelaskan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Kasmir (2012:10) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentumaupun pada periode tertentu. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa Laporan Keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan (manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lain.

### 2. Kinerja

Kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi yang bersangkutan (Mangkuprawira dan Hubeis, 2007:153). Sedangkan menurut Sedermayati (2011) kinerja adalah hasil kerja seorang karyawan, sebuah proses manajemen secara keseluruhan, dimana hasil kerja seorang tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur. Kinerja adalah kuantitas dan kualitas hasil kerja individu atau kelompok didalam perusahaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria, dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam perusahaan (Torang, 2013). Menurut Mangkunegara (2011), kinerja merupakan hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Bentuk kinerja dapat berwujud (kuantitas) dan tidak berwujud (kualitas), yang semuanya mengacu pada mutu sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaannya. Kinerja berperan penting bagi perusahaan, sehingga harus dikelola dengan baik.

Penilaian kinerja dapat digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya memberikan penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan adanya penilaian kinerja, manajemen puncak dapat memperoleh dasar yang obyektif untuk memberikan kompensasi sesuai dengan prestasi yang disumbangkan, masing-masing pusat pertanggungjawaban kepada perusahaan secara keseluruhan. Semua ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan rangsangan pada masing-masing bagian untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019-2020

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh data yang diamati secara langsung di PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dengan cara wawancara kepada informan yaitu kepala dan staff PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Sedangkan data sekunder Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media, dan keterangan lain yang berhubungan dengan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen. Data yang diperoleh dari arsip atau dokumen-dokumen yang dimiliki PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen berupa Laporan Keuangan selama dua tahun terakhir (2019-2020) PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tinjauan Kepustakaan
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. ROE (*Return On Equity*)
- b. *Operating Ratio*
- c. *Cash Ratio*
- d. Efektifitas Penagihan
- e. Solvabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. ROE (*Return On Equity*)

ROE 2019

Laba bersih tahun 2019	: Rp 3,046,084,424
Modal Pemerintah Daerah	: Rp 23,874,971,130
Penyertaan Pemerintah Pusat	: Rp 18,238,827,831
Jumlah Equitas	: Rp 42,113,798,961
ROE = (Laba Bersih Setelah Pajak : Jumlah Equitas) x 100%	

$$= (3,046,084,424 : 42,113,798,961) \times 100\%$$

$$= 0.0723 \times 100\%$$

$$= 7,23 \%$$

ROE 2020

Laba bersih tahun 2020	: Rp 3,378,305,945
Modal Pemerintah Daerah	: Rp 26,874,971,130
Penyertaan Pemerintah Pusat	: Rp 18,238,827,831
Jumlah Equitas	: Rp 45,113,798,961

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Jumlah Equitas}) \times 100\%$$

$$= (3,378,305,945 : 45,113,798,961) \times 100\%$$

$$= 0.07 \times 100\%$$

$$= 7\%$$

Berdasarkan pada analisis ROE yang telah dilakukan dan standar yang digunakan pada perusahaan, maka diperoleh nilai ROE tahun 2019 mendapatkan rasio 7,23% dan tahun 2020 menghasilkan rasio 7%, sehingga perbandingan ROE tahun 2019 dan 2020 sebesar 0,23% atau dapat dinyatakan mengalami penurunan sebesar 0,23%. Dilihat dari perhitungan tersebut nilai ROE PDAM Tirta Bumi Sentosa berada disekitaran 7% hal ini akan kurang menarik bagi investor, karena apabila hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisiennya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan apabila ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Cara yang dapat dilakukan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen agar ROE meningkat yaitu dengan cara meningkatkan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya secara operasional, mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan, dan meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva.

### 2. *Operating Ratio*

*Operating Rasio* 2019

Biaya Operasi	: Rp 26,656,251,958
Kas + Setara Kas	: Rp 8,808,511,596
<i>Operating Ratio</i> = (Biaya Operasi : Kas + Setara Kas) x 100%	
	= (26,656,251,958 : Rp 8,808,511,596) x 100%
	= 3.03 x 100%
	= 303%

*Operating Rasio* 2020

Biaya Operasi	: Rp 30,135,381,452
Kas + Setara Kas	: Rp 7,814,663,448
<i>Operating Ratio</i> = (Biaya Operasi : Kas + Setara Kas) x 100%	
	= (30,135,381,452 : 7,814,663,448) x 100%
	= 3.86 x 100%
	= 386%

Berdasarkan pada analisis *Operating Rasio* yang telah dilakukan dan standar yang digunakan pada perusahaan, maka diperoleh nilai *Operating Rasio* tahun 2019 mendapatkan rasio 303%, artinya tahun 2019 biaya operasi yang harus dikeluarkan oleh PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen sebesar 303%. Sedangkan tahun 2020 PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen harus mengeluarkan biaya operasi sebesar 386%. Hal ini menunjukkan bahwa *Operating Ratio* PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019-2020

2019 lebih baik dari pada tahun 2020 dengan selisih sebesar 83% atau mengalami penurunan sebesar 83%.

### 3. Cash Ratio

Cash Ratio 2019

$$\begin{aligned} \text{Kas + Setara Kas} &: \text{Rp } 8,808,511,596 \\ \text{Utang Lancar} &: \text{Rp } 1,002,678,162 \\ \text{Cash Ratio} &= (\text{Kas + Setara Kas} : \text{Utang Lancar}) \times 100\% \\ &= (8,808,511,596 : 1,002,678,162) \times 100\% \\ &= 8.78 \quad \times 100\% \\ &= 878\% \end{aligned}$$

Cash Ratio 2020

$$\begin{aligned} \text{Kas + Setara Kas} &: \text{Rp } 7,814,663,448 \\ \text{Utang Lancar} &: \text{Rp } 566,518,444 \\ \text{Cash Ratio} &= (\text{Kas + Setara Kas} : \text{Utang Lancar}) \times 100\% \\ &= (7,814,663,448 : 566,518,444) \times 100\% \\ &= 13.79 \times 100\% \\ &= 1.379\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada analisis *Cash Ratio* yang telah dilakukan dan standar yang digunakan pada perusahaan, maka diperoleh nilai *Cash Ratio* tahun 2019 mendapatkan rasio 878%. Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa rasio kas PDAM Tirta Bumi Sentosa pada tahun 2019 sebesar 878% yang berarti PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen memiliki kas dan setara kas untuk membayar 878% kewajiban lancarnya dan tahun 2020 menghasilkan rasio 1.379% yang berarti pada tahun 2020 PDAM Tirta Bumi Sentosa memiliki kas dan setara kas untuk membayar 1.378% kewajiban lancarnya. Sehingga *Cash Ratio* PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 501%. Hal ini menunjukkan bahwa PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tidak maksimal dalam penggunaan assetnya ditunjukkan dengan rasio kas yang terlalu tinggi.

### 4. Efektifitas Penagihan

Efektifitas Penagihan 2019

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Penerima Rek Air} &: \text{Rp } 26,012,720,850 \\ \text{Jumlah Rekening Air} &: \text{Rp } 31,823,016,606 \\ \text{Efektifitas Penagihan} &= (\text{Jumlah Penerima Rek Air} : \text{Jumlah Rek Air}) \times 100\% \\ &= (26,012,720,850 : 31,823,016,606) \times 100\% \\ &= 0.8174 \times 100\% \\ &= 81,74\% \end{aligned}$$

Efektifitas Penagihan 2020

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Penerima Rek Air} &: \text{Rp } 30,671,162,350 \\ \text{Jumlah Rekening Air} &: \text{Rp } 33,851,916,592 \\ \text{Efektifitas Penagihan} &= (\text{Jumlah Penerima Rek Air} : \text{Jumlah Rek Air}) \times 100\% \\ &= (30,671,162,350 : 33,851,916,592) \times 100\% \\ &= 0.9060 \times 100\% \\ &= 90,60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada analisis Efektifitas Penagihan yang telah dilakukan dan standar yang digunakan pada perusahaan, maka PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen memperoleh Efektifitas Penagihan tahun 2019 sebesar 81,74% atau PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen tahun 2019 menerima dari penjualan air yang dilakukan. Hal ini lebih kecil dari pada penerimaan penjualan air tahun 2020 sebesar 90,60%. Sehingga Efektifitas Penagihan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 8,86%.

### 5. Solvabilitas

Solvabilitas 2019

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &: \text{Rp } 49,546,601,592 \\ \text{Total Utang} &: \text{Rp } 1,694,677,463 \\ \text{Solvabilitas} &= (\text{Total Aktiva} : \text{Total Utang}) \times 100\% \\ &= (49,546,601,592 : 1,694,677,463) \times 100\% \\ &= 29.2 \times 100\% \\ &= 292\% \end{aligned}$$

Solvabilitas 2020

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &: \text{Rp } 53,306,831,246 \\ \text{Total Utang} &: \text{Rp } 1,361,164,489 \\ \text{Solvabilitas} &= (\text{Total Aktiva} : \text{Total Utang}) \times 100\% \\ &= (53,306,831,246 : 1,361,164,489) \times 100\% \\ &= 39.1 \times 100\% \\ &= 391\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pada analisis Solvabilitas yang telah dilakukan dan standar yang digunakan pada perusahaan, maka diperoleh nilai Solvabilitas tahun 2019 mendapatkan rasio 292% dan tahun 2020 menghasilkan rasio 391%. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 99%. Walaupun tahun 2020 solvabilitas yang dihasilkan oleh PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen lebih tinggi dari tahun 2019, belum tentu pada tahun 2020 PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen lancar dalam membayar kewajiban utang jangka pendek, begitupun sebaliknya.

## PENUTUP

### Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen jika dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan analisis ROE di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,23%, *Operating Rasio* di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 83%, *Cash Ratio* di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 501%, Rasio Efektifitas Penagihan di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 8,86%, dan Rasio Solvabilitas di tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 99%.

### Saran

1. Bagi PDAM Tirta Bumi Sentosa
  - a. Pihak PDAM Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan untuk

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2019-2020

mempertimbangkan jumlah utang keseluruhan perusahaan dengan tujuan agar tingkat solvabilitas perusahaan dapat dijaga dengan baik.

- b. Pihak PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen harus berusaha meningkatkan pengawasan terhadap pengeluaran biaya-biaya yang kurang efisien.

## 2. Bagi Investor

Investor dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan selain kualitas laba dan aktivitas perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian analisis kinerja keuangan maka disarankan untuk menambah rasio dan alat fitur lainnya agar penilaian kinerja keuangan lebih baik.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sedarmayati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Munandar Maju

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Torang, S. 2013. *Organisasi & Manajemen; Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Wahyuni, Maria Magdalena. 2013. *Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman*. Yogyakarta

Winarti, Sri. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda*.

## DAFTAR PUSTAKA

Dwi, Aldi. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Studi Kasus Pada PDAM Kota Sorong*.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Hararjapura, Hendra Sumantri. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Herman Paleni. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Tirta Bukit Solap Kota Lubuklinggau*.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta

<https://www.jurnal.id/id/> diakses tanggal 21 September 2021 pukul 20.00 WIB

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Mangkunegara, A.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mangkuprawira, Sjafriz dan Aida Vitayala Habies. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Cetakan Pertama Ghalia Indonesia

Mulyadi dan Johny Setyawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen; Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat